

# **LAPORAN TRACER STUDY LULUSAN 2020**

Program Studi Kesehatan Lingkungan  
Fakultas Ilmu Kesehatan



**UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN**  
Jl. Veteran No. 53 A Lamongan

2021

# LEMBAR PENGESAHAN

## LAPORAN TRACER STUDY LULUSAN 2020

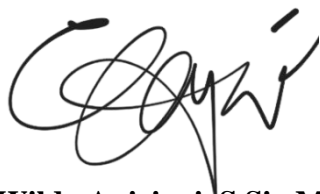
UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN

Program Studi Kesehatan Lingkungan

Fakultas Ilmu Kesehatan

Telah Disahkan Pada Tanggal 1 November 2021

Kepala Program Studi



(Gading Wilda Aniriani, S.Si., M.Si)

Ketua Pengelola *Tracer Study*



(Nur Lathifah S., S.KM., M.P.H.)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan



(Rizky Rahadian Wicaksono, S.KM., M.KKK)

## KATA PENGANTAR

Keberhasilan lulusan Perguruan Tinggi (PT) dalam memasuki dunia kerja merupakan salah satu indikator outcome pembelajaran dan relevansi PT bagi masyarakat. Dengan demikian, PT bertanggung jawab tidak hanya untuk melengkapi lulusan dengan kompetensi tertentu (output pembelajaran) tetapi juga wajib memfasilitasi dan menjembatani lulusan memasuki dunia kerja.

Keberadaan Pusat Karir di PT mencerminkan tanggung jawab dan layanan PT bagi lulusan baru pada khususnya, dan mahasiswa pada umumnya sebagai calon lulusan. Divisi *Tracer Study* merupakan unit kerja yang berada di bawah Pusat Karir. Fungsi Divisi *Tracer Study* selain bertugas memberikan bekal kepada lulusan untuk menghadapi kehidupan di masyarakat, juga melakukan *tracer study*. Hasil *tracer study* ini akan berguna untuk menyusun strategi dalam proses pembelajaran dan meningkatkan mutu yang berkelanjutan.

Pelaksanaan *tracer study* juga bertujuan untuk mendapatkan gambaran obyek tentang informasi kesuksesan lulusan dalam karir, status, pendapatan serta relevansi antara pengetahuan dan ketrampilan dengan pekerjaannya yang juga merupakan salah satu kegiatan yang tercakup dalam langkah-langkah perencanaan mutu.

Lamongan, 1 November 2021

Penyusun

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan Tracer Study.....	1
1.3. Manfaat Tracer Study.....	1
<b>BAB II METODE TRACER STUDY .....</b>	<b>3</b>
2.1 Waktu Pelaksanaan .....	3
2.2 Populasi dan Sampel .....	3
2.3 Teknik Sampling .....	3
2.4 Jenis dan Sumber Data .....	4
2.5 Teknik Pengumpulan Data .....	4
2.6 Tahapan Tracer Study .....	4
<b>BAB III PENYAJIAN DATA ANALISIS TRACER STUDY PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN.....</b>	<b>6</b>
3.1 Hasil Survey .....	6
3.2 Profil Alumni.....	6
3.3 Sumber Pembiayaan.....	7
3.4 Informasi Mencari Pekerjaan .....	8
3.5 Transisi Ke Dunia Kerja.....	8
3.5.1 Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama.....	8
3.5.2 Keeratan Hubungan Program Studi dan Pekerjaan.....	9
3.5.3 Pertimbangan Utama dalam Memilih Pekerjaan Pertama .....	10
3.6 Kinerja Lulusan.....	10
3.6.1 Keadaan Alumni Saat Ini .....	10
3.6.2 Jenis Perusahaan/Instansi Tempat Bekerja .....	11
3.6.3 Tingkat/Ukuran Perusahaan/Instansi Tempat Bekerja.....	11
3.6.4 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan Saat Ini .....	12
3.6.5 Pendapatan per Bulan dari Pekerjaan Utama.....	12
3.7 Pengaruh Pembelajaran yang dilaksanakan di Program Studi Terhadap Pekerjaan .	13

3.8 Kompetensi yang dikuasai alumni saat lulus dan Kompetensi yang diperlukan dalam Pekerjaan .....	14
<b>BAB IV SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>15</b>
4.1 Simpulan.....	15
4.2 Rekomendasi .....	16
4.3 Tindak Lanjut .....	16

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Tracer study adalah penelitian mengenai situasi alumni khususnya dalam hal pencarian kerja, situasi kerja, dan pemanfaatan pemerolehan kompetensi selama kuliah. Studi ini mampu menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk menyempurnakan dan penjaminan kualitas lembaga Pendidikan Tinggi.

Universitas Islam Lamongan melaksanakan tracer study sejak tahun 2005, namun kegiatan ini masih dilaksanakan oleh masing-masing fakultas sehingga belum bisa mencapai indikator keberhasilan.

Kegiatan tracer study yang dilaksanakan oleh Divisi Tracer Study yang berada di bawah kendali UPT Pusat Karir. Hasil studi yang dilakukan setiap tahun akan dilaporkan kepada Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), Wakil Rektor I dan III untuk kemudian dilakukan pembahasan dan evaluasi bagi perkembangan dan perbaikan kurikulum dan kemahasiswaan. Selain itu, hasil studi yang dilakukan juga sangat bermanfaat bagi reakreditasi yang akan mendukung masing – masing Program Studi (Prodi) yang ada di Universitas Islam Lamongan.

### **1.2. Tujuan Tracer Study**

Tracer study bertujuan untuk :

1. Untuk memperoleh informasi penting berupa umpan balik alumni sebagai bahan evaluasi guna perbaikan dan pengembangan sistem pendidikan perguruan tinggi.
2. Sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui relevansi pendidikan tinggi dengan pekerjaan (hardskill, softskill, faktor internal/eksternal, kompetensi, kontribusi, dsb).
3. Untuk membantu perguruan tinggi dalam proses akreditasi, baik nasional maupun internasional.
4. Memberikan masukan dan data penting bagi Human Resource Development (HRD) perusahaan mengenai karakteristik alumni/lulusan perguruan tinggi itu sendiri.
5. Memberikan bukti empiris mengenai alumni terkait pengerjaan, awal karir, relevansi pekerjaan alumni dengan pendidikan tinggi.
6. Sebagai informasi bagi mahasiswa, orang tua, dosen, administrasi pendidikan, dan para pelaku pendidikan mengenai alumni/lulusan perguruan tinggi.

### **1.3. Manfaat Tracer Study**

Manfaat tracer study tidaklah terbatas pada perguruan tinggi saja, tetapi lebih jauh lagi dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan (link) antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia kerja. Tracer study dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan / match kerja baik horizontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun vertical (antar berbagai level/strata pendidikan). Berikut manfaat dari pelaksanaan tracer study :

1. Sebagai database alumni yang terdata berdasarkan jurusan dan angkatan.
2. Sebagai informasi penting bagi pengembangan perguruan tinggi.

3. Sebagai alat evaluasi untuk melihat relevansi antara perguruan tinggi dengan dunia usaha dan industry.
4. Sebagai masukan bagi perbaikan kinerja dosen dan staf administrasi.
5. Sebagai masukan bagi perbaikan kurikulum.
6. Sebagai bahan evaluasi untuk akreditasi nasional dan internasional.
7. Sebagai bahan untuk membangun jaringan/*network* alumni.

## BAB II METODE TRACER STUDY

### 2.1 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan *Tracer Study* dilaksanakan secara rutin setiap tahun yang dimulai dengan rincian tabel berikut ini.

Tabel 2.1 Rundown Pelaksanaan Tracer Study

No	Deskripsi Kegiatan	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Sosialisasi Tracer Study lulusan 2020							
2	Pengembangan Instrumen dan penjelasan teknis Pelaksanaan Tracer Study							
3	Pengumpulan dan fixsasi Data /populasi Alumni							
4.	Pengisian Data Tracer Study dan pemantauan update isian (4 kali )							
5	Rekapitulasi Data Tracer study dan sort data per prodi							
6.	Penyusunan Laporan Tracer di tingkat Program Studi							
7.	Penyusunan Laporan Tracer di tingkat Universitas							
8.	Diseminasi dan Workshop Hasil tracer study							
9	Survey lapangan pengguna lulusan							

### 2.2 Populasi dan Sampel

Tracer study dilakukan secara sensus terhadap alumni Program Studi Kesehatan Lingkungan di Universitas Islam Lamongan yang lulus pada tahun 2020. Populasi yang menjadi responden adalah seluruh alumni lulusan tahun 2020.

### 2.3 Teknik Sampling

Pelaporan ini menggunakan *Probability Sampling* atau *Random Sampling* merupakan teknik sampling yang dilakukan dengan memberikan peluang atau kesempatan kepada seluruh anggota populasi untuk menjadi sampel yang representatif. Tipe probability sampling yang digunakan adalah simple random sampling atau sampel acak sederhana.



## 2.4 Jenis dan Sumber Data

Data yang diambil adalah data primer langsung dari responden yang meliputi :

1. Identitas Responden (Mahasiswa)
  - a. NIM
  - b. Kode PT
  - c. Tahun Lulus
  - d. Kode Prodi
  - e. Nama
  - f. Nomor Telpon
  - g. Alamat Email
2. Transisi ke Dunia Kerja
  - a. Masa Mencari Kerja
  - b. Sumber Informasi Mencari Dan Mendapatkan Kerja
  - c. Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama
  - d. Jumlah Perusahaan/Instansi/Institusi Yang Dilamar Alumni
  - e. Jumlah Perusahaan/Instansi/Institusi Yang Merespon Lamaran Alumni
3. Keadaan Alumni Saat Ini
  - a. Apakah alumni sudah bekerja saat ini.
  - b. Situasi alumni.
  - c. Keaktifan mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir.
4. Pekerjaan dan kompetisi
  - a. Jenis instansi tempat kerja.
  - b. Spesifikasi / bidang tempat kerja.
  - c. Pendapatan perbulan.
  - d. Keeratan hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan anda.
  - e. Tingkat Pendidikan yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan alumni saat ini.
  - f. Alasan alumni mengambil pekerjaan walaupun tidak sesuai dengan pendidikan.
  - g. Kompetensi yang dikuasai alumni dan yang kontribusi perguruan tinggi.

## 2.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data hasil survey dilakukan dengan pengisian kuesioner online oleh para responden. Aplikasi yang dipakai adalah website yang mengisi pada website [www.tracer.unisla.ac.id](http://www.tracer.unisla.ac.id). Tautan/link tersebut ditampilkan dalam bentuk ikon gambar sehingga mudah diakses dan disosialisasikan. Alumni yang telah diemail namun belum mengisi kuesioner dengan lengkap diingatkan kembali dengan pengiriman SMS, apabila setelah 3 kali dikirim SMS, namun belum ada respon, mereka dihubungi melalui telepon oleh surveyor dan diminta untuk mengakses kuesioner tracer study. Kemajuan pengisian dipantau oleh para surveyor.

## 2.6 Tahapan Tracer Study

Kegiatan tracer study dilaksanakan melalui beberapa tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan pelaporan dengan detail penjelasan sebagai berikut

1. Tahap Persiapan terdiri dari :
  - a. Menyiapkan data populasi sebagai calon responden

- b. Data kontak alumni, bisa diperoleh dari SISFO Universitas Islam Lamongan dan data dari kuisisioner kepuasan mahasiswa.
  - c. Surat Edaran dari Rektor tentang pelaksanaan *Tracer Study*
  - d. Draft kuisisioner yang disesuaikan dengan kuisisioner online DIKTI
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Sosialisasi yaitu publikasi informasi melalui website, email blast, *sms gateway*, sosial media dan telepon.
  - b. Survey dimulai yaitu pengisian kuisisioner oleh alumni
  - c. Pengingat (1-4 ) yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengingatkan kembali kepada alumni untuk mengisi kuisisioner jika belum melakukan pengisian kuisisioner, pengingat ini dilakukan sampai dengan 4 kali.
  - d. *Survey* ditutup yaitu batas waktu pengisian kuisisioner telah selesai.

## BAB III

### PENYAJIAN DATA ANALISIS TRACER STUDY PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN

#### 3.1 Hasil Survey

Target responden kegiatan tracer study Universitas Islam Lamongan tahun 2021 adalah lulusan semua jurusan pada tahun 2020, dengan jumlah responden sebanyak 1.069 orang. Khususnya pada Program Studi Kesehatan Lingkungan menunjukkan, 7 alumni (100%) telah mengisi kuisisioner tracer study. Tabel 1 memberikan gambaran komposisi alumni yang mengisi kuisisioner secara lengkap di Program Studi Kesehatan Lingkungan.

Tabel 3.1 *Response Rate*

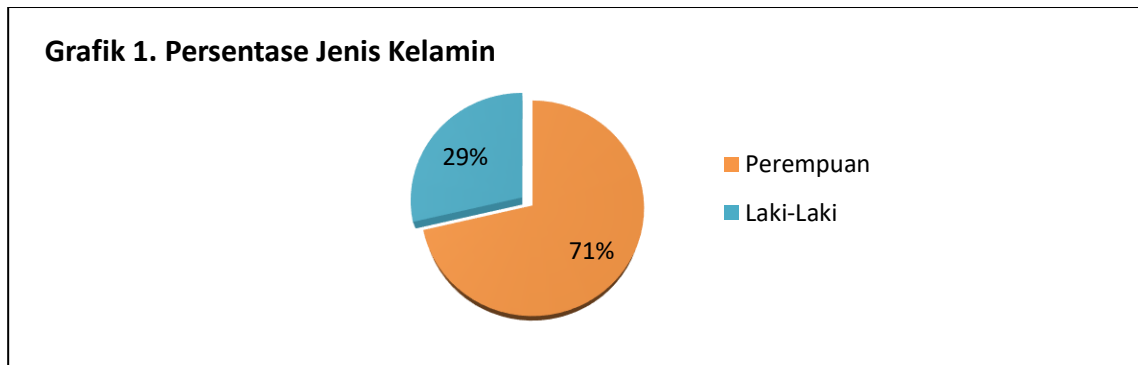
	Jumlah/ persentase	Persentase
Jumlah Target Populasi (a)	7	
Jumlah Populasi Tidak Terkontak (b)	0	
Target Subyek (c = a – b)	7	
Jumlah Responden (d)	7	
<i>Gross Response Rate</i> {e = (d/a)* 100}		100%
<i>Net Response Rate</i> {f = (d/c)* 100}		100%
<i>Completion Rate</i> {subyek yang mengisi kuisisioner lengkap dari total responden (d)}	7	100%

Jumlah alumni yang tidak mengisi kuisisioner dan dinyatakan valid sebesar 0%, jikalau ada hal ini dapat disebabkan oleh beberapa hal, antara lain :

1. Nomor telepon dan alamat email responden ada beberapa yang tidak valid.
2. Banyaknya pertanyaan dalam kuisisioner yang harus dijawab sehingga membuat keengganan alumni untuk mengisi.
3. Kurangnya sosialisasi mengenai kegiatan tracer study pada saat alumni masih berstatus mahasiswa.
4. Alumni sulit dihubungi saat jam kerja.
5. Kurangnya *awareness* alumni terhadap kegiatan tracer study.

#### 3.2 Profil Alumni

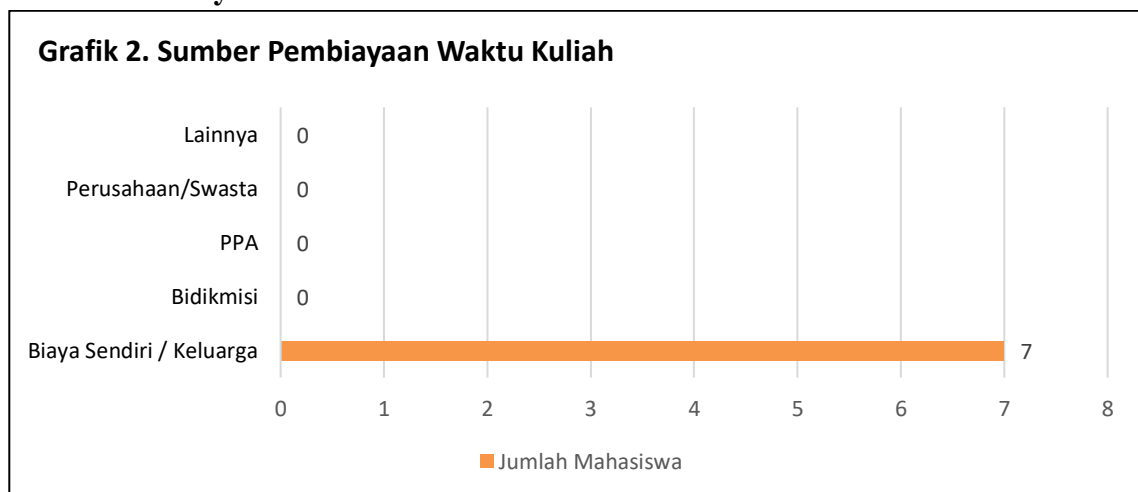
Persentase jenis kelamin dari setiap program studi di Universitas Islam Lamongan antara laki-laki dan perempuan yang mengisi kuisisioner tracer study cenderung sama. Meski perbandingan jenis kelamin memiliki selisih yang tidak begitu jauh, jumlah alumni perempuan hampir setiap tahun selalu lebih banyak dibandingkan laki-laki.



Gambar 1. Grafik Persentase Jenis Kelamin Alumni Program Studi Kesehatan Lingkungan Tahun 2020

Grafik 1 menjabarkan bahwa alumni perempuan mendominasi 71% dibandingkan dengan alumni laki-laki di Program Studi Kesehatan Lingkungan, Universitas Islam Lamongan Tahun Angkatan 2016.

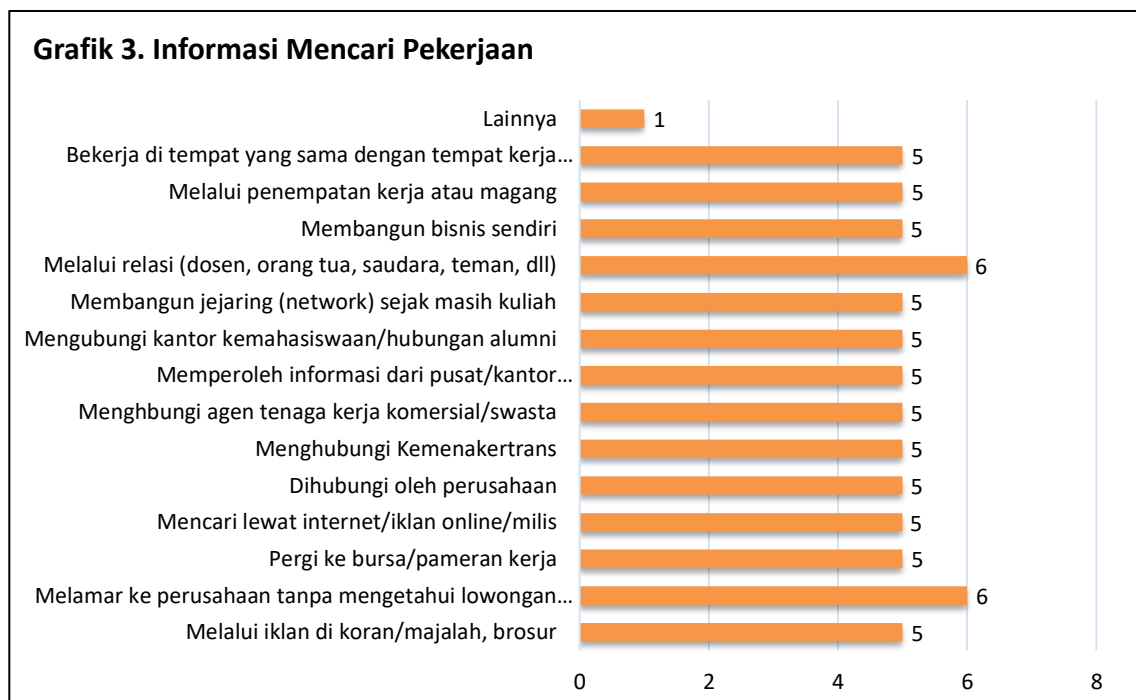
### 3.3 Sumber Pembiayaan



Gambar 2. Grafik Sumber Pembiayaan Kuliah Alumni Program Studi Kesehatan Lingkungan Tahun 2020

Grafik 2 menunjukkan bahwa sumber pembiayaan semasa kuliah keseluruhan alumni di Program Studi Kesehatan Lingkungan adalah biaya sendiri atau keluarga (100%). Sumber pembiayaan kuliah yang dimaksud adalah sumber utama, sehingga ketika di tengah studi mendapatkan beasiswa PPA atau perusahaan/swasta selama beberapa semester atau beberapa tahun studi tidak dapat dijelaskan.

### 3.4 Informasi Mencari Pekerjaan



Gambar 3. Grafik Informasi Mencari Pekerjaan Alumni Program Studi Kesehatan Lingkungan Tahun 2020

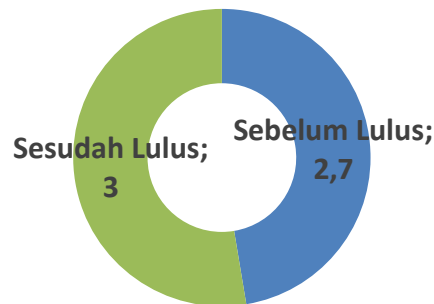
Grafik 3 menjabarkan bahwa angka tertinggi alumni Program Studi Kesehatan Lingkungan dalam mencari informasi pekerjaan adalah dengan melamar ke perusahaan tanpa pengumuman lowongan (6 orang) dan informasi melalui relasi yakni dosen, orang tua, saudara, teman dan lain-lain (6 orang). Selanjutnya, 12 pilihan informasi lain juga dimanfaatkan oleh sejumlah alumni untuk mencari pekerjaan pasca lulus. Sedangkan angka terendah yakni informasi lainnya, namun isian tersebut tidak dilengkapi oleh responden.

### 3.5 Transisi Ke Dunia Kerja

#### 3.5.1 Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Alumni sebelum dan sesudah lulus kuliah mereka sudah memilih untuk bekerja sesuai dengan keahlian masing-masing. Kompetensi yang didapatkan semasa kuliah tentunya diharapkan dapat diaplikasikan pada pekerjaan pertama. Berikut persentase rata-rata yang dapat disimpulkan berdasarkan kuisisioner tracer study yang sudah disebarkan.

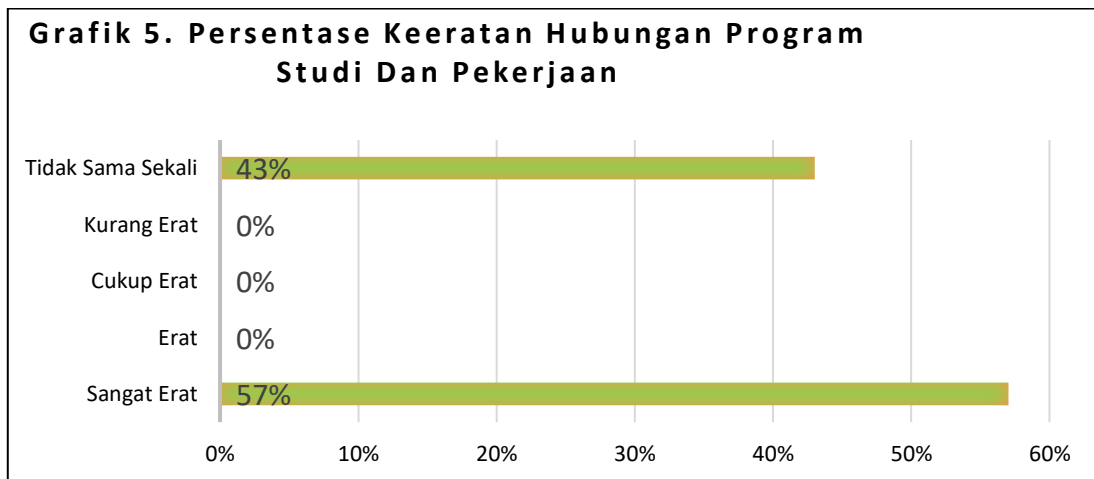
**Grafik 4. Rata-rata Masa Tunggu Alumni Sebelum Mendapatkan Pekerjaan Pertama (bulan)**



**Gambar 4. Grafik Masa Tunggu Alumni Mendapatkan Pekerjaan Pertama (bulan) Alumni Program Studi Kesehatan Lingkungan Tahun 2020**

Grafik 4 menunjukkan bahwa rata-rata masa tunggu alumni Program Studi Kesehatan Lingkungan dalam mendapatkan pekerjaan pertama mayoritas adalah 3 bulan setelah lulus kuliah, beberapa lainnya mendapatkan pekerjaan 2,7 bulan sebelum lulus kuliah. Hal ini dipengaruhi oleh keaktifan alumni dalam mencari informasi pekerjaan sebelum maupun setelah lulus kuliah.

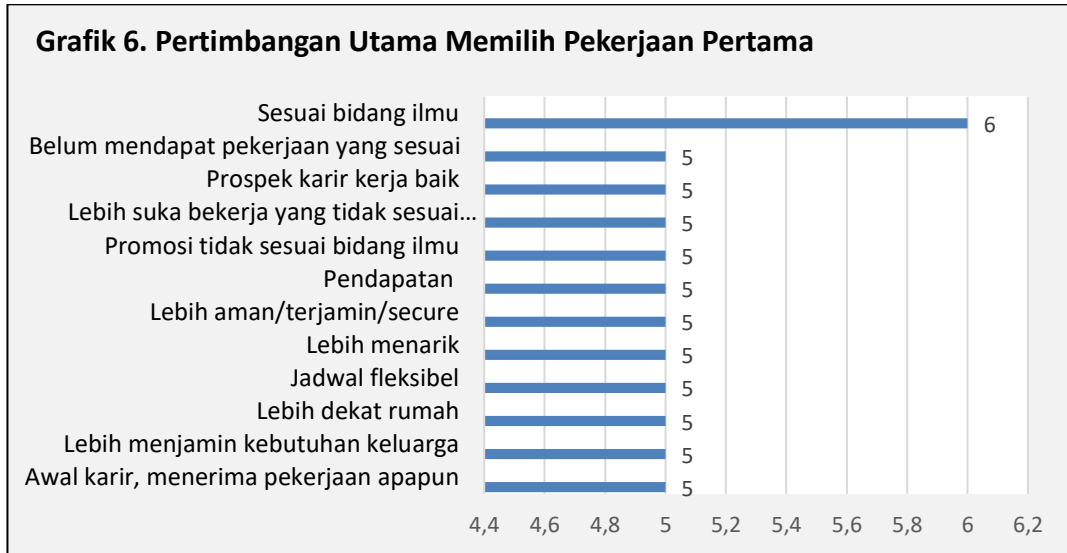
### 3.5.2 Keeratan Hubungan Program Studi dan Pekerjaan



**Gambar 5. Grafik Persentase Keeratan Hubungan Program Studi dan Pekerjaan Alumni Program Studi Kesehatan Lingkungan Tahun 2020**

Grafik 5 menjabarkan bahwa sebanyak 4 orang (57%) alumni Program Studi Kesehatan Lingkungan menilai ada hubungan sangat erat antara program studi yang diambil semasa kuliah dengan bidang pekerjaannya. Sedangkan 3 orang lainnya (43%) menilai pekerjaan yang dijalani saat ini sama sekali tidak ada hubungannya dengan kompetensi yang diperoleh di program studi.

### 3.5.3 Pertimbangan Utama dalam Memilih Pekerjaan Pertama

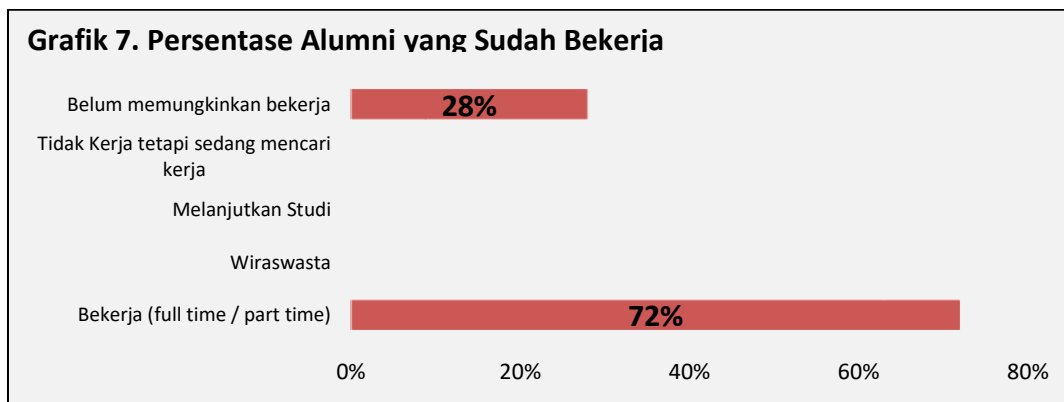


Gambar 6. Grafik Pertimbangan Utama Memilih Pekerjaan Utama Alumni Program Studi Kesehatan Lingkungan Tahun 2020

Grafik 6 menjabarkan bahwa 6 orang alumni Program Studi Kesehatan Lingkungan (85%) memilih pekerjaan pertama haruslah sesuai bidang ilmu atau program studi. Sedangkan 5 orang lainnya (71%) menilai memilih pekerjaan pertama dikarenakan pertimbangan prospek kerja, fleksibel, dekat rumah, pendapatan, ataupun menerima pekerjaan apapun yang ditawarkan selama meniti karir di awal pasca lulus kuliah.

## 3.6 Kinerja Lulusan

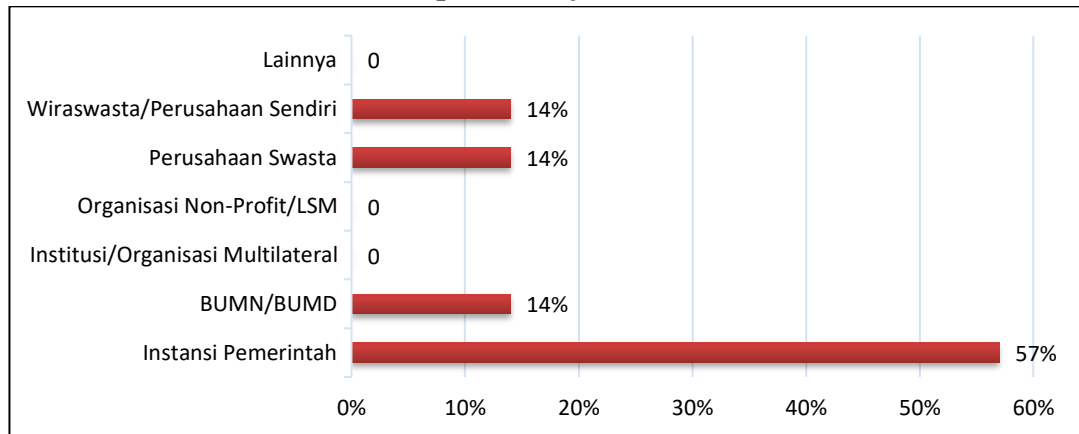
### 3.6.1 Keadaan Alumni Saat Ini



Gambar 7. Grafik Persentase Alumni Sudah Bekerja di Program Studi Kesehatan Lingkungan Tahun 2020

Grafik 7 menjabarkan bahwa saat ini 5 orang alumni Program Studi Kesehatan Lingkungan (72%) telah bekerja baik full-time maupun part-time. Sedangkan 2 orang lainnya (28%) masih dalam kondisi yang belum memungkinkan untuk bekerja, baik dengan alasan pribadi, keluarga ataupun tanggungan yang belum diselesaikan.

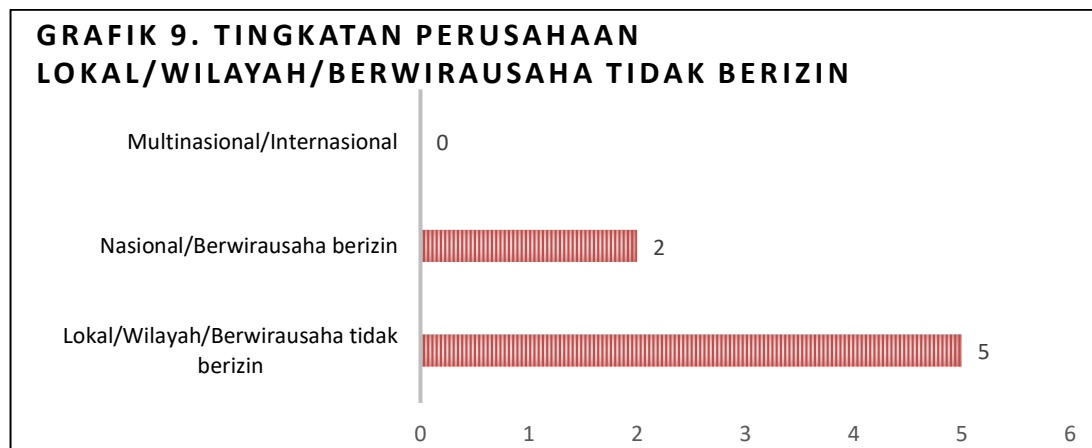
### 3.6.2 Jenis Perusahaan/Instansi Tempat Bekerja



Gambar 8. Grafik Jenis Perusahaan/Instansi Tempat Bekerja Alumni Program Studi Kesehatan Lingkungan Tahun 2020

Grafik 8 menjabarkan bahwa saat ini 57% alumni Program Studi Kesehatan Lingkungan bekerja di instansi pemerintah, sedangkan 42% lainnya masing-masing bekerja di perusahaan swasta, BUMN/BUMD, bahkan berwiraswasta mandiri. Berdasarkan isian mandiri kuesioner online, sejumlah alumni bekerja di rumah sakit swasta, universitas swasta maupun puskesmas setempat. Namun tidak ada alumni yang bekerja di LSM, organisasi multilateral atau selain pilihan yang tersedia di kuesioner.

### 3.6.3 Tingkat/Ukuran Perusahaan/Instansi Tempat Bekerja



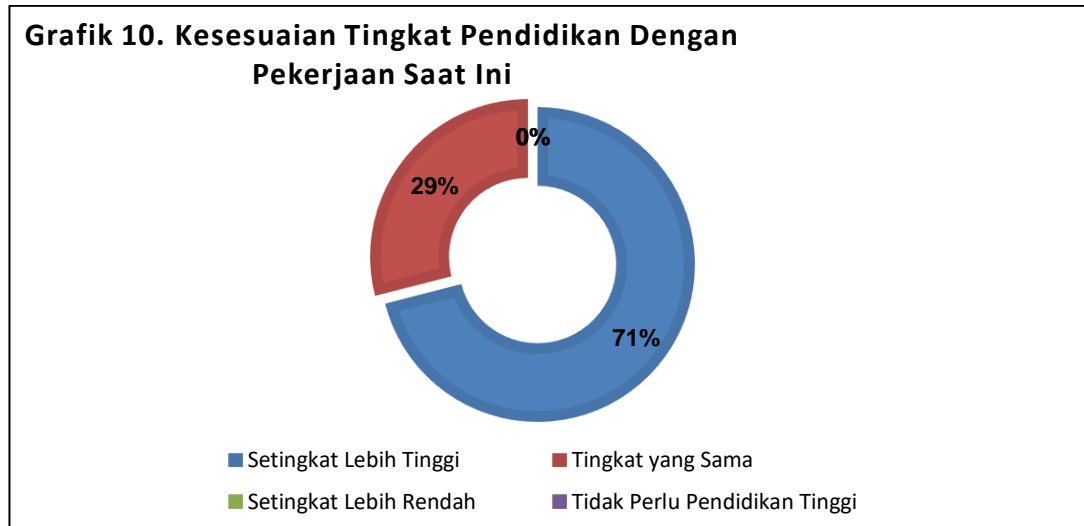
Gambar 9. Grafik Tingkat Perusahaan/Instansi Tempat Bekerja Alumni Program Studi Kesehatan Lingkungan Tahun 2020

Grafik 9 menjabarkan bahwa mayoritas alumni Program Studi Kesehatan Lingkungan bekerja di perusahaan/instansi setingkat lokal/wilayah/maupun berwirausaha tidak berizin. Sedangkan lainnya bekerja di perusahaan/instansi setingkat nasional, namun tidak ada alumni yang bekerja di perusahaan level multinasional/internasional.



### 3.6.4 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan Saat Ini

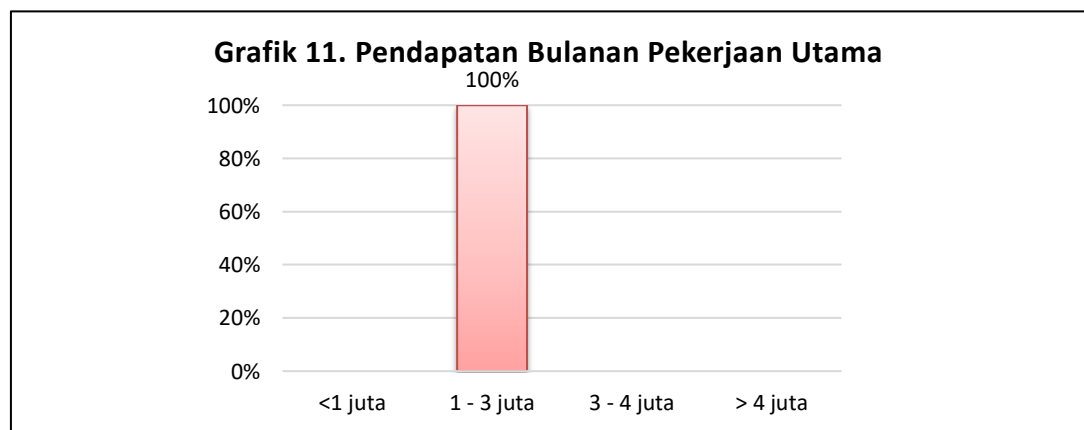
Pekerjaan yang didapat oleh alumni sering kali berbeda dengan tingkat pendidikan yang dibutuhkan oleh perusahaan/instansi tempat bekerja. Maka untuk melihat hal tersebut, dalam survey ditanyakan kesesuaian pekerjaan saat ini dengan tingkat pendidikan yang telah ditempuh di program studi.



Gambar 10. Grafik Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan Alumni Program Studi Kesehatan Lingkungan Tahun 2020

Grafik 10 menunjukkan bahwa 71% alumni Program Studi Kesehatan Lingkungan memiliki tingkat pendidikan yang setingkat lebih tinggi dari kebutuhan di pekerjaan yang dilakoni saat ini. Hal ini karena umumnya, kualifikasi pendidikan yang dibutuhkan di lapangan adalah D-3/D-4 Sanitarian, sedangkan pendidikan alumni adalah S-1 Kesehatan Lingkungan. Namun beberapa lainnya menilai tingkat pendidikan yang ditempuh telah sesuai dengan pekerjaan saat ini.

### 3.6.5 Pendapatan per Bulan dari Pekerjaan Utama

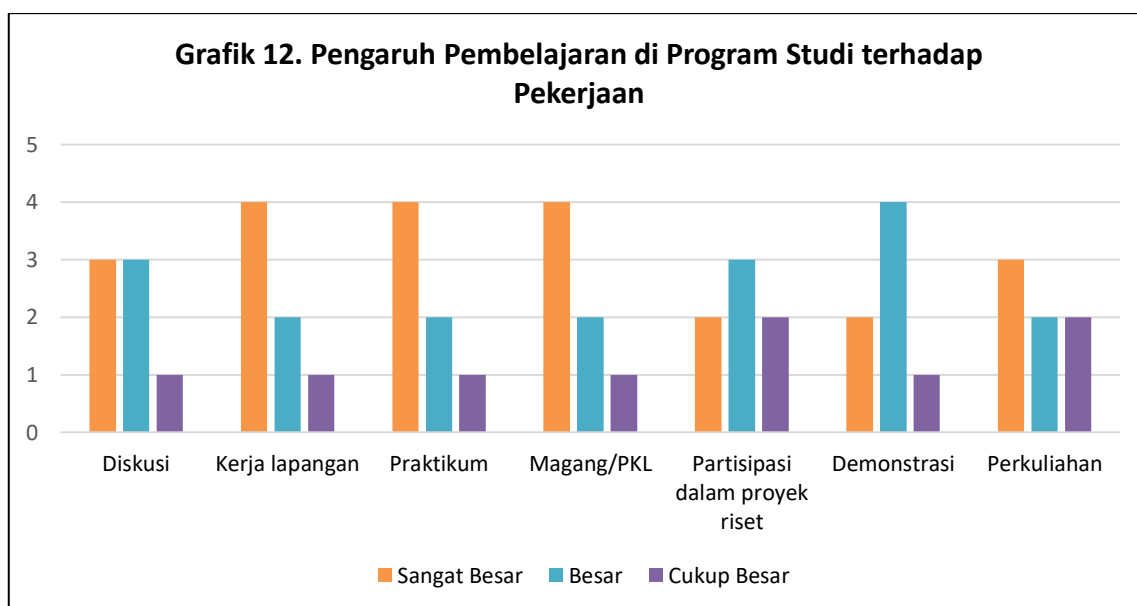


Gambar 11. Grafik Pendapatan per Bulan dari Pekerjaan Utama Alumni Program Studi Kesehatan Lingkungan Tahun 2020

Grafik 11 menunjukkan bahwa secara keseluruhan alumni Program Studi Kesehatan Lingkungan yang bekerja memiliki pendapatan per bulan (*take home pay*) sebesar 1-3 juta. Namun diantara rentang tersebut alumni mengisikan gaji bulanan berkisar antara Rp 1.000.000 hingga Rp 1.500.000. Nilai pendapatan bulanan dari pekerjaan pertama yang berada jauh di bawah UMR yang telah ditetapkan di Kabupaten Lamongan.

### 3.7 Pengaruh Pembelajaran yang dilaksanakan di Program Studi Terhadap Pekerjaan

Aspek-aspek pembelajaran yang dilaksanakan oleh program studi merupakan suatu hal yang sangat penting. Grafik 12 menguraikan besar pengaruh penekanan dalam aspek perkuliahan, magang, riset, praktikum, kerja lapangan yang sangat dibutuhkan untuk persiapan karir mahasiswa agar lebih matang dan dapat diaplikasikan di dunia kerja.

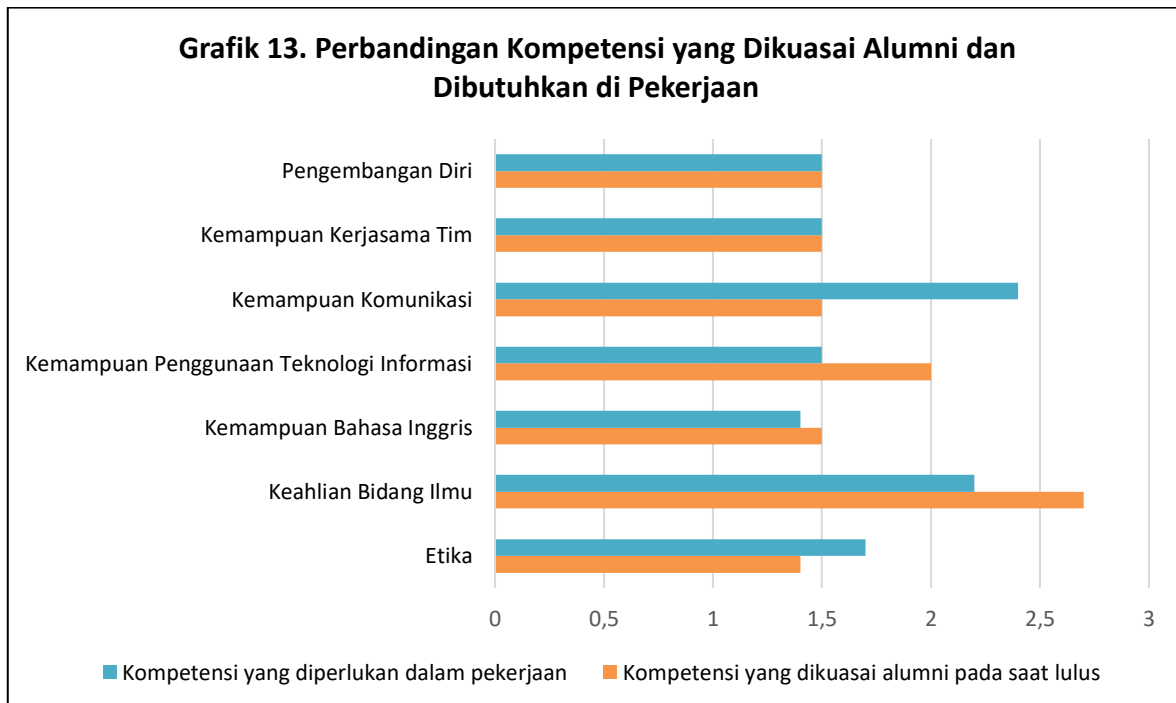


Gambar 12. Grafik Pendapatan per Bulan dari Pekerjaan Utama Alumni Program Studi Kesehatan Lingkungan Tahun 2020

Grafik 12 menjabarkan bahwa mayoritas (4 orang) alumni Program Studi Kesehatan Lingkungan menilai kerja lapangan, praktikum dan magang/PKL memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pekerjaannya. Selanjutnya, demonstrasi di lapangan, diskusi di kelas, partisipasi dalam proyek riset pun berpengaruh besar dalam hubungannya terhadap pekerjaan yang ditekuni. Namun sebagian berpendapat bahwa materi perkuliahan di kelas dan tergabung proyek riset dikatakan berpengaruh cukup besar dan hasil yang minim untuk aspek pembelajaran lainnya, terhadap kaitannya dengan apa yang dikerjakan alumni saat ini.

### 3.8 Kompetensi yang dikuasai alumni saat lulus dan Kompetensi yang diperlukan dalam Pekerjaan

Program Studi memiliki peran untuk membentuk kompetensi mahasiswa sehingga ketika mahasiswa lulus dan memasuki dunia kerja dapat dimanfaatkan kompetensinya sebaik mungkin. Berbagai kompetensi memiliki pengaruh yang signifikan dalam pengembangan karir lulusan. Data berikut menyajikan kompetensi yang dikuasai alumni dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia pekerjaan dalam skala likert antara sangat rendah (skor 1) hingga sangat tinggi (skor 5).



Gambar 13. Grafik Perbandingan Kompetensi Alumni Program Studi Kesehatan Lingkungan Tahun 2020

Grafik 13 menjabarkan bahwa alumni Program Studi Kesehatan Lingkungan mayoritas menguasai kompetensi sesuai bidang keilmuan selama menempuh perkuliahan dengan rata-rata skor 2,7. Sedangkan kompetensi tertinggi yang diperlukan dalam pekerjaan adalah kemampuan penggunaan teknologi informasi dengan rata-rata skor 2. Jika diamati dari selisih antara kompetensi yang dikuasai dan dibutuhkan, paling memenuhi adalah kompetensi dalam pengembangan diri dan kerjasama tim. Namun *gap* kompetensi paling jauh yang dirasakan adalah kemampuan komunikasi. Hal ini penting untuk ditingkatkan alumni dan diasah selama menempuh pendidikan.

## **BAB IV**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Simpulan**

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari pelaksanaan *tracer study* alumni Program Studi Kesehatan Lingkungan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Lamongan lulusan Tahun 2020 yaitu :

1. *Response rate*

Dari jumlah target populasi dan jumlah responden yang mengisi kuesioner *tracer study* Program Studi Kesehatan Lingkungan didapatkan *response rate* sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa semua responden tersebut berhasil dikontak untuk pengisian kuesioner dari identitas yang dimiliki program studi.

2. Transisi dunia kerja

Berdasarkan masa tunggu rata-rata alumni Program Studi Kesehatan Lingkungan dalam mendapatkan pekerjaan pertama mayoritas adalah 3 bulan setelah lulus kuliah dan 2,7 bulan sebelum lulus kuliah. Sebanyak 57% alumni pun menilai ada hubungan sangat erat antara program studi yang diambil selama kuliah dengan bidang pekerjaannya saat ini. Pertimbangan utama yang diambil oleh 85% alumni Program Studi Kesehatan Lingkungan adalah kesesuaian terhadap bidang ilmu di program studi.

3. Kinerja lulusan

Saat ini, persentase alumni Program Studi Kesehatan Lingkungan yang sudah bekerja sebesar 72%, baik pekerjaan full-time maupun part-time. Tempat bekerja alumni yang telah dihimpun diantaranya adalah instansi pemerintah, BUMN/BUMD, swasta bahkan wiraswasta mandiri. Perusahaan/instansi tersebut didominasi setingkat lokal/wilayah/maupun wirausaha tanpa izin.

Sedangkan 71% alumni memiliki tingkat pendidikan yang setingkat lebih tinggi dari kualifikasi yang dibutuhkan di pekerjaan. Pekerjaan pertama yang dilakukan para alumni rata-rata memperoleh pendapatan per bulan berkisar antara Rp 1.000.000 hingga Rp 1.500.000.

4. Pengaruh pembelajaran di program studi terhadap pekerjaan

Dilihat dari 7 aspek pembelajaran di program studi, alumni Program Studi Kesehatan Lingkungan menilai kerja lapangan, praktikum dan magang/PKL berpengaruh sangat besar terhadap pekerjaannya saat ini.

5. Kompetensi yang dikuasai alumni dan dibutuhkan di pekerjaan

Dilihat dari kompetensi yang dikuasai oleh alumni Program Studi Kesehatan Lingkungan skor tertinggi adalah keahlian sesuai bidang ilmu. Sedangkan kompetensi yang dibutuhkan di pekerjaan adalah kemampuan penggunaan teknologi informasi. Namun *gap* tertinggi antara keduanya adalah kemampuan komunikasi yang harus ditingkatkan oleh keseluruhan alumni.

## 4.2 Rekomendasi

Dari *tracer study* yang dilakukan, adapun beberapa hal yang menjadi rekomendasi, yaitu :

- a. Mewajibkan alumni untuk mengisi email alternatif yang masih aktif dan nomor handphone atau akun media sosial, baik ketika pembekalan calon wisuda maupun ketika mendaftar wisuda, karena kebanyakan mahasiswa saat ini sering berganti nomor handphone akan tetapi nama akun media sosial tetap sama.
- b. Merekrut surveyor dari alumni yang berasal dari setiap program studi lulusan yang di-*tracer* sehingga ikatan antar alumni tetap terjaga.
- c. Program Studi Kesehatan Lingkungan agar lebih aktif sebagai ujung tombak dalam menggali informasi *tracer study* alumni. Hasil survey harus menjadi acuan perbaikan yang ditindaklanjuti oleh program studi ke depan, khususnya peningkatan kerjasama dan akses informasi terkait pekerjaan di bidang kesehatan lingkungan, pendalaman aspek pembelajaran di kerja lapangan, praktikum, magang/PKL, serta menutup *gap* kemampuan komunikasi alumni yang perlu dipupuk selama menempuh pendidikan.

## 4.3 Tindak Lanjut

Tindak lanjut *tracer study* meliputi empat aspek, yaitu :

Tabel 4.1 Tindak Lanjut dan Unit Terkait

<b>Tindak Lanjut Yang Diperlukan</b>	<b>Unit Terkait Dan Tanggung Jawab</b>
Memperat hubungan antara alumni dengan institusi	Bagian Pengelolaan Alumni lebih memperat hubungan dengan alumni, dengan mengadakan alumni session sharing secara berkala.
Peningkatan beberapa penunjang akademik dalam kompetensi hard skill dan soft skill	Bagian Akademik untuk meningkatkan kompetensi hard skill dan soft skill, Pihak kampus sebaiknya memberlakukan kebijakan syarat sidang secara terus menerus disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja.
Pelaksanaan <i>tracer study</i> secara berkelanjutan	Seluruh bagian di Universitas Islam Lamongan mendukung pelaksanaan <i>tracer study</i> . Pelaksanaan ini memudahkan bagian kemahasiswaan untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap.
Perbaikan sistem database	Memperbaiki manajemen data alumni dengan mengintegrasikan data pada saat proses wisuda dengan database akademik yang telah tersedia.

kdptmsmh	kdpstmsm	nimhsmsmh	nmmhsmsmh	telpomsmh	emailsm	tahun_lulu	nik	npwp	f8	f504
071067	13251	171610008	SAYYIDATUN NAJAH	085732517770	sayyidatun	2020		3524246404980002	1	1
071067	13251	171610002	DIMAS SURYA HADI KUSUMA	081392816966	dimassurya	2020		'3524200209980001	1	1
071067	13251	171610004	ISTI'ANAH	081515915882	aisti262@	2020		'3524245712970001	1	1
071067	13251	171610009	SELVY HANI PUTRI PRATIWI	081314918107	selvyhani1	2020		'3524124205980001	1	1
071067	13251	171610001	ANGGREANI AYU SARASWATI	081556717033	anggreani	2020		'3524244207960001	2	1
071067	13251	171610011	LILIK MUJIATI	081217028849	lilikmujiati	2020		'3522264808960003	1	1
071067	13251	171610005	MOH. SYAMSUDIN HASAN	081333980762	syamsudin	2020		'3524251011970001	2	1

f502	f505	f506	f5a1	f5a2	f1101	f1102	f5b	f5c	f5d	f18a
1	1500000		050000	050700	3		Universitas Islam Lamongan		2	1
1	1000000		050000	050700	4		Rumah Sakit Bedah Mitra Sehat Lamongan		1	
1	1000000		050000	050700	6				1	
1	1000000		050000	050700	1				1	
1	1000000		050000	050700	1				1	
12	1500000		050000	050500	1		Puskesmas Gondang Bojonegoro		2	1
3	1000000		050000	050700	1				1	

f18b	f18c	f18d	f1201	f1202	f14	f15	f1761	f1762	f1763	f1764	f1765	f1766	f1767	
001004	13151			1	1	1		1	1	3	3	1	1	3
			1		1	1		1	1	3	3	1	1	3
				1	5	1		1	2	3	2	2	2	2
				1		1	1	1	1	1	1	1	1	1
				1		5	1	2	2	3	2	1	1	1
001004	13151			1		1	2	1	2	3	2	2	2	2
				1		5	2	3	3	3	3	3	2	2



f1768	f1769	f1770	f1771	f1772	f1773	f1774	f21	f22	f23	f24	f25	f26	f27
1	1	1	3	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2
1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1
2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3



f412	f413	f414	f415	f416	f6	f7	f7a	f1001	f1002	f1601	f1602	f1603	f1604	
	1	1	1								1	2	3	4
	1	1	1								1	2	3	4
	1	1	1								1	2	3	4
	1	1	1								1	2	3	4
	1	1	1	1							1	2	3	4
											1			

f1605	f1606	f1607	f1608	f1609	f1610	f1611	f1612	f1613	f1614
5	6	7	8	9	10	11	12		
5	6	7	8	9	10	11	12		
5	6	7	8	9	10	11	12		
5	6	7	8	9	10	11	12		
5	6	7	8	9	10	11	12		